



Indonesian Journal of Community Empowerment

<https://manggalajournal.org/index.php/maju>
E-ISSN 3032-369X

MAJU
Indonesian Journal of
Community Empowerment

IPPF MANGGALA INSTITUTE

PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PENYULUHAN PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BANDAR AGUNG, LAMPUNG TENGAH

Sadiman Sadiman¹, Yuliawati Yuliawati², Septi Widiyanti³

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang

E-mail: sadiman@poltekkes-tjk.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received :07-11-2024

Revised :22-11-2024

Accepted: 29-11-2024

Key words: Stunting prevention, counseling, pregnant women.

DOI:10.62335

ABSTRACT

Stunting is a global problem, the incidence in the world in 2020 in toddlers is 149.2 million in the world with the highest incidence in Africa 31.7%. In Lampung Province in 2018 the stunting case was 27.28%. Stunting can inhibit the development of intelligence and motor skills and short-term physical growth failure. The method of implementing Community Service is in the form of counseling about stunting which includes: Pretest, counseling with lectures and questions and answers, discussion and posttest. The results showed an increase in the average value of pregnant women's knowledge about stunting pretest 10.867 to 14.067, and there was an influence of pocket book media on pregnant women's knowledge about stunting with a p-value of 0.001. Suggestions for the need for ongoing counseling and pocket books can be a medium for education about stunting in community services..

ABSTRAK

Kejadian stunting menjadi permasalahan global, angka kejadian di dunia tahun 2020 pada balita yaitu 149,2 juta di dunia dengan kejadian tertinggi berada di Afrika 31,7%. DI Propinsi Lampung Tahun 2018 kasus stunting yaitu 27,28%. Stunting dapat menghambat perkembangan kecerdasan dan motoric dan gagal tumbuh fisik jangka pendek. Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan tentang stunting yang meliputi: Pretest, penyuluhan dengan ceramah dan tanya jawab, diskusi dan posttest. Hasil menunjukkan peningkatan rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil tentang stunting pretest 10,867 menjadi 14,067, dan ada pengaruh media buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting dengan p-value 0,001. Saran perlunya penyuluhan yang berkelanjutan dan buku saku dapat menjadi media edukasi tentang stunting di pelayanan

komunitas..

PENDAHULUAN

Stunting merupakan kondisi tidak sesuaiannya tinggi badan anak dengan teman seusianya (Adriani et al., 2022). Kejadian stunting menjadi permasalahan global, angka kejadian di dunia tahun 2020 pada balita yaitu 149,2 juta di dunia dengan kejadian tertinggi berada di Afrika 31,7%, (WHO, 2022). Angka kejadian di Indonesia mengalami penurunan 2,8% tahun 2022 yaitu dari 21,6% dari 24,4% pada tahun 2021 (Kemenkes RI, 2022). Meskipun mengalami penurunan, angka ini masih jauh dari target penurunan stunting yaitu 14% di tahun 2024. Prevalensi stunting juga menjadi permasalahan di Provinsi Lampung, meskipun mengalami fluktuasi 5 tahun dari tahun 2018-2022 berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 (15,2%), angka ini turun 3,3% dari tahun 2021 (18,5%) (Kemenkes RI, 2022). Tahun 2020 kejadian stunting 24,4% (Dinkes Lampung, 2022). Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Lampung pada tahun 2019 yaitu 26,26% (Kemenkes RI, 2021). Tahun 2018 kasus stunting yaitu 27,28% (Dinkes Lampung, 2018).

Faktor penyebab stunting banyak diantaranya yaitu pengetahuan ibu, ketidak sesuaian asupan gizi, genetic keluarga, terjangkit penyakit infeksi, sanitasi dan lingkungan, pemberian ASI ekslusif, ketersediaan pangan, pendidikan keluarga dan status sosial ekonomi keluarga (Bappenas, 2018: 2-3). Apabila stunting tidak dilakukan pencegahan ataupun penanggulangan yang baik dapat berdampak buruk. Dampak buruk dari stunting memiliki dampak dalam jangka panjang dan pendek. Stunting dapat menghambat perkembangan kecerdasan dan motoric dan gagal tumbuh fisik jangka pendek. Dampak jangka panjang yaitu penurunan kognitif, gangguan yang dapat menimbulkan penyakit dimasa mendatang seperti jantung dan hipertensi (Pakpahan, 2021).

Upaya menambah pengetahuan tentang stunting pada ibu yang memiliki bayi dan balita dapat dilakukan melalui edukasi dan penyuluhan (Rahmawati et al., 2021: 2). Pemberian edukasi maupun penyuluhan dapat menggunakan media baik cetak maupun siber. Media edukasi cetak yang dapat menjadi media contoh buku, *lefflet* dan booklet (Nurlela & Harfika, 2020: 176-178). Penggunaan media buku saku menjadi alternatif yang dapat digunakan karena ukuran buku yang kecil sehingga praktis dibawa kemana-mana sehingga ibu dapat membaca dimanapun tempat ibu berada.

Berdasarkan kasus tersebut dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik pencegahan dan penanganan stunting pada bayi dan balita dengan memberikan Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil di Puskesmas Bandar Agung Lampung Tengah bersama dengan pihak puskesmas dan beberapa kader di desa tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan tentang stunting yang meliputi:

- Pretest kepada ibu yang mempunyai bayi dan balita tentang pengetahuan

- stunting.
- Penyuluhan dengan ceramah dan tanya jawab tentang stunting kepada ibu yang mempunyai bayi dan balita.
 - Diskusi dan tanya jawab tentang materi tentang stunting
 - Posttest ibu bayi dan balita tentang pengetahuan stunting

HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Berikut ini merupakan hasil analisis pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Bandar Agung sebagai berikut :

Hasil nilai Pretest dan Posttest Pengetahuan Ibu Hamil tentang Stunting di Puskesmas Bandar Agung

Hasil pretest dan post-test pengetahuan dari 15 responden ibu hamil edukasi dengan buku saku dikategorikan yaitu <56% (kurang), 56-75% (cukup) dan 76-100% (baik). Tabel 1 menunjukkan hasil yaitu :

Tabel 1
Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Stunting di Puskesmas Bandar Agung

No	Nama	Pretest			Posttest		
		Benar	%	Kategori	Benar	%	Kategori
1	Ny. NK	13	81.25	Baik	15	93.75	Baik
2	Ny. M	11	68.75	Cukup	14	87.50	Baik
3	Ny. S	12	75.00	Cukup	15	93.75	Baik
4	Ny. F	11	68.75	Cukup	15	93.75	Baik
5	Ny. D	12	75.00	Cukup	14	87.50	Baik
6	Ny. SK	9	56.25	Cukup	13	81.25	Baik
7	Ny. L	9	56.25	Cukup	14	87.50	Baik
8	Ny. SA	8	50.00	Kurang	13	81.25	Baik
9	Ny. N	11	68.75	Cukup	14	87.50	Baik
10	Ny. Se	10	62.50	Cukup	14	87.50	Baik
11	Ny. I	10	62.50	Cukup	14	87.50	Baik
12	Ny. Fi	11	68.75	Cukup	13	81.25	Baik
13	Ny. FH	12	75.00	Cukup	14	87.50	Baik
14	Ny. A	13	81.25	Baik	14	87.50	Baik
15	Ny. N	11	68.75	Cukup	15	93.75	Baik
Total		163			211		
Nilai rata-rata		10,867			14,067		

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil pretest dengan kategori baik yaitu 13,33% (2 responden) dan posttest dengan kategori baik yaitu 100% (15 responden). Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dengan kategori baik. Terdapat kenaikan nilai rata-rata dari pretest 10,867 dan post-test menjadi 14,067.

Uji Pengaruh Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Bandar Agung

Nilai *P-value* sebelum dan sesudah edukasi dengan buku saku lebih kecil dibanding nilai *P-value* $< 0,05$ sehingga distribusi data tidak normal dan tidak homogen. Penyajian data tidak normal dan tidak homogen akan diuji dengan uji non parametrik karena . Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji parametrik

dengan uji statistik *Uji Wilcoxon Signed-Rank*. Berikut adalah hasil pengabdian masyarakat pada ibu hamil di Puskesmas Bandar Agung tahun 2024:

Tabel 4
Hasil Uji Pengaruh Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Bandar Agung

Media	n	Ranks	Mean Rank	Sum of Ranks	Sig
Buku Saku	15	Negative Ranks	0.00	0.00	0.001
		Positive Ranks	8.00	120.00	

Tabel 4 didapatkan hasil pengabdian masyarakat sebelum dan sesudah edukasi dengan buku saku dengan *p-value* 0,001. Berdasarkan hasil tersebut terdapat pengaruh edukasi dengan buku saku terhadap pengetahuan stunting pada ibu hamil di Desa Bandar Sakti Wilayah Puskesmas Bandar Agung, Kabupaten Lampung Tengah.

Berikut Foto kegiatan pengabdian masyarakat





HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejalan dengan pengabmas Septyanan AY., dkk, 2022, tentang Ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan tindakan berupa penyuluhan dengan topik utama stunting di Kelurahan Bukit Pinang RT 14 Kota Samarinda. Kegiatan penyuluhan menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap peningkatan *pengetahuan masyarakat*.

Pengabmas Marni dan Ratnasari tentang Penyuluhan Pencegahan Risiko Stunting 1000 Hari Pertama Kehidupan Pada Generasi Muda, Hasil menunjukkan Skor nilai mean pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan adalah 49,3, skor setelah diberikan penyuluhan adalah nilai mean 75,2 sehingga terjadi kenaikan skor mean nilai 25,9. Jadi Penyuluhan kesehatan ini terbukti meningkatkan pengetahuan para generasi muda dalam mencegah terjadinya stunting.

Sesuai dengan pengabmas yang dulakukan Rahayu, dkk dengan judul Penyuluhan tentang cegah stunting menuju kelurahat sehat. hasil kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan stunting. Direkomendasikan kepada tenaga kesehatan untuk terus memberikan edukasi terkait stunting dan pencegahannya sehingga masyarakat dapat lebih berperan aktif dalam mencegah stunting pada anak.

Pengabmas Mulyani SN, dkk. tentang Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu untuk pencegahan stunting di Kabupaten Aceh Besar dengan hasil Intervensi edukasi gizi pada ibu dapat meningkatkan pengetahuan, dan sikap tentang stunting. Kesimpulan, perlakuan pemberian penyuluhan gizi dapat berpengaruh terhadap pengetahuan, dan sikap tentang stunting dimana terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting dan terjadi peningkatan terhadap sikap ibu.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi ibu hamil tentang stunting dengan media buku saku dari total 15 ibu hamil di Puskesmas Banjar Agung Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peningkatan kategori baik pengetahuan ibu hamil tentang stunting pretest 13,3 % (2 responden) dan posttest menjadi 100% (15 responden)
2. Peningkatan rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil tentang stunting pretest 10,867 menjadi 14,067
3. Ada pengaruh media buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting dengan *p-value* 0,001

SARAN

Selain itu, tim pengabdian masyarakat ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

Pengabdian masyarakat ini perlu dilaksanakan secara berkesinambungan agar menambah pengetahuan secara kontinew dan bersifat lebih luas. Hasil Pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pengaruh buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Bandar Agung, sehingga buku saku dapat menjadi media edukasi di pelayanan komunitas bagi bidan maupun tenaga kesehatan lainnya serta kader untuk memberikan edukasi tentang stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, P., Aisyah, I. S., Wirawan, S., Hasanah, L. N., Idris, Nursiah, A., Yulistianingsih, A., & Siswati, T. (2022). *Stunting Pada Anak* (Vol. 124, Issue November). PT Global Eksekutif Teknologi. <https://www.researchgate.net/publication/364952626>
- Bappenas. (2018). *Intervensi Penurunan Stunting*. Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional.
- Dinkes Lampung. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2018* (Issue 44). Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.
- Dinkes Lampung. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2022* (Issue 44). Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.
- Kemenkes RI. (2021). *Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2022). *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Marni M. dan Ratnasari, N Y, 2021, Penyuluhan Pencegahan Risiko Stunting 1000 Hari Pertama Kehidupan pada Generasi Muda, Indonesian JournalOf Community Service, Volume 3 No 2, Unisula, Semarang
- Muluani SN, dkk2022, Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu untuk pencegahan stunting di Kabupaten Aceh Besar, Volume 4 No 1, Jurnal Pade Pengabdian dan edukasi, Pliteknik Kesehatan kemenkes Aceh
- Nurlela, L., & Harfika, M. (2020). *Promosi Kesehatan* (1st ed.). Pustaka Panasea.
- Pakpahan, J. P. (2021). *Cegah Stunting Dengan Pendekatan Keluarga* (1st ed.). Penerbit Gava Media.
- Rahayu A. dkk, 2023, Penyuluhan tentang cegah stunting menuju kelurahat sehat, Jurnal Inovasi dan pengabdian Masyarakat Indonesia, Volume 2 No 1 Januari 2023, Universitas Muhammadiyah Semarang
- Septyawan AY., dkk, 2022, Efektivitas Penyuluhan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Stunting Warga Rt 14 Kelurahan Bukit Pinang, Kota Samarinda, Jurnal Pengabdian masyarakat Berkemajuan, Volume 6 No 3, Prodi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

WHO, G. S. D. (2022). *World Health Statistics*. World Health Statistics
Tahun 2022.